

Natal Bersama SANTA di Lapinu, Sumba 2020







Natal Bersama di Lapinu Sumba

dengan tema

"Hiduplah sebagai sahabat bagi semua orang"



Pohon Natal Lapinu

Sebuah kesederhanaan dari warga sekolah Lapinu dalam menyambut Natal, tanpa mengurangi rasa suka cita di dalamnya.

Pohon Natal dengan tiang kayu dan benang putih, berhias bintang dari karton yang diisolasi bening, berdiri megah turut menyambut Natal di kelas jauh Lapinu.

Memasak Untuk Konsumsi Acara Esok Hari







Kami bersama Bapak Ibu Guru dan warga mempersiapan konsumsi acara natal esok hari, yang rencananya akan dihadiri kurang lebih 150 orang, terdiri dari murid, orang tua wali murid, bapak ibu guru, kepala sekolah, bapak Pendeta, dan warga kampung Lapinu.

Kawan Alex Wesstein dari Fair Future Foundation tidak mau kalah untuk unjuk kemampuan tentang dunia memasak, ia ingin anakanak dan orang di Lapinu bisa merasakan menu spagethi, yang pastinya akan asing di lidah orang Lapinu yang terbiasa makan nasi, jagung, dan daging.



Persiapkan Penerangan Malam dengan Solar Panel

Lampu solar panel adalah salah satu kado Natal untuk sekolah Lapinu dan Kampung Lapinu yang akan dipasang di halaman dan tengah kampung. Untuk penerangan sementara, beberapa orang mulai memasang lampu solar panel secara temporer, sembari belajar dan melakukan percobaan untuk memberi penerangan sementara di tempat acara Natal.



Kini lampu solar panel telah terpasang, sebelumnya tidak pernah ada lampu di sekolah, karena tidak ada listrik. Ini kali pertama mereka mendapatkan penerangan di halaman sekolah mereka.

Dibawah cahaya lampu, Bapak dan Ibu guru yang tinggal di mess mulai berlatih bernyanyi untuk acara Natal esok hari.

Black Out

Foto udara pada malam hari, menunjukkan cahaya nampak hanya ada di lapangan sekolah Lapinu. Tidak ada listrik, tidak ada penerangan jalan.

@alex/kawanbaikindonesia



Dekorasi Optimal

Saat berdiskusi bersama Bapak Ibu guru yang telah merencanakan kegiatan Natal ini sejak dua bulan lalu, ternyata mereka belum siap untuk perencanaan dekorasi.

Karena hari sudah mulai sore dan menuju gelap, maka diputuskan untuk membuat dekorasi dari apa yang ada di sekolah atau di kampung Lapinu yakni dengan mengumpulkan kardus bekas untuk membuat dekorasi berupa huruf bertuliskan "NATAL LAPINU" yang dicat putih, sisa cat konstruksi bangunan PAUD.

Beberapa tripleks yang didalam kelas dipinjam untuk menjadi latar belakang panggung untuk menempelkan huruf-huruf.

Mengoptimalkan apa yang ada adalah hal yang dapat dilakukan di Lapinu, karena kampung ini jauh dari keramaian kampung lain, dan juga jauh dari toko atau warung apapun.





Tenda, Sound Sistem dan Kelengkapannya

Di hari acara, Bapak Guru akhirnya berhasil mendapat pinjaman sound system dan terpal untuk tenda agar tamu Natal tidak kepanasan atau kehujanan.

Sound system yang dimaksud adalah speaker active dengan wireless mic, namun perangkat ini disambungkan langsung dengan kabel yang terhubung dengan perangkat solar panel.

Pak Guru, Pak Pendeta, dan anak-anak semua terlibat untuk mempersiapkan tenda dan kursi.









Acara diawali dengan memanjatkan doa. Anak-anak dan seluruh tamu yang hadir dengan khidmat berdoa mengikuti instruksi Bapak Pendeta.

Rangkaian Acara Natal Lapinu







Pembawa acara adalah siswa dan siswi Lapinu

Pentas seni persembahan dari siswa-siswi Lapinu

Bapak Ibu Guru turut menyanyi



Santa Membawa Kado

Dari Bali, kawan-kawan mempersiapkan kado untuk anak-anak di Lapinu, diantaranya:

- 1. Jam dinding untuk dipasang di sekolah
- 2. Bola Dunia untuk di sekolah, dapat digunakan untuk belajar tentang peta dunia
- 3. Lampu Kelapa untuk setiap anak, karena di rumah mereka tidak ada listrik saat mereka harus belajar di malam hari
- 4. Kaos Natal untuk anak-anak
- 5. Lampu solar panel untuk kampung dan sekolah.



Menu Spesial Natal

Spagethi, dengan saus jamur dan sosis, menu spesial Natal untuk anak-anak Lapinu yang dimasak oleh kawan Alex.

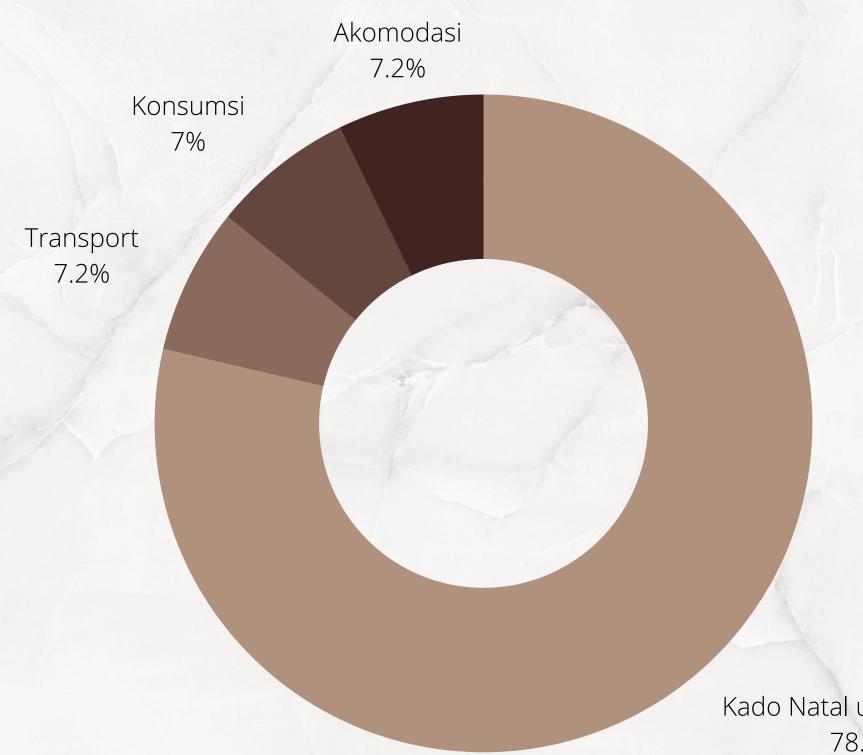


Juru masak spesial kawan Alex dari Fair Future Foundation langsung turun tangan untuk mempersiapkan menu spesial ini dengan dibantu oleh guru dan orang tua wali murid yang hadir.

@Vifickbolang/kawanbaikindonesia

Menu yang sudah pasti asing bagi anak-anak di Lapinu, namun menu ini sangat dinikmati oleh semua tamu yang hadir. Terlihan senyuman anak-anak menikmati pasta dengan saus dan isian yang ada didalamnya.

Pembiayaan Natal Lapinu



Pembiayaan untuk perayaan Natal Lapinu dibiayai oleh **Fair Future Foundation** (Rp. 18.900.000,-) dan donatur perorangan (Rp. 2.000.000,-) yang juga ingin berpartisipasi untuk kegiatan ini. Total donasi untuk kegiatan ini adalah **Rp. 20.900.000,-** (dua puluh juta sembilan ratus ribu rupiah).

Biaya terbesar yang dikeluarkan untuk kegiatan ini adalah pembelanjaan kado Natal untuk anak-anak, sekolah dan kampung Lapinu, dengan rincian sebagai berikut.

1. Kado Natal: Rp. 16.437.500,-

2. Transport: Rp. 1.500.000,-

3. Konsumsi: Rp. 1.462.500,-

4. Akomodasi: Rp. 1.500.000,-

Kami ucapkan terimakasih kepada para donatur yang telah memberikan pengalaman Natal yang sangat meriah dan berkesan untuk anak-anak dan warga Lapinu.

"Hiduplah sebagai sahabat bagi semua orang"

Kado Natal untuk Lapinu 78.6%

